

TINJAUAN STRUKTUR DAN SOSIOLOGI CERITA BERSAMBUNG *KIDUNG SUKMA LARASING JIWA* DALAM MAJALAH DJAKA LODANG EDISI FEBRUARI-JULI TAHUN 2012 KARYA ARDINI PANGASTUTI, B.N

Oleh : Fitriana Apriliani
program studi pendidikan bahasa dan sastra jawa
Fitriaprilian_Dbagol@yahoo.co.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan struktur pembangun berupa tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, gaya bahasa dan sudut pandang (2) mendeskripsikan aspek sosiologi yang terdapat dalam cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N. Teknik analisis data digunakan teknik analisis isi, dan dalam penyajian hasil analisis peneliti menggunakan teknik informal. Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: (1) unsur intrinsik cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N, terdiri dari (i) tema yang terkandung adalah perjuangan Baskara dalam mendapatkan cinta sejatinya; (ii) tokoh utama dalam cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* adalah Baskara dan tokoh tambahan dalam cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* adalah Imel, Arum, Sulis, dan Kang Darsana; (iii) alur yang digunakan adalah alur maju, dan (iv) latar dalam cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N, terdapat tiga latar yaitu: latar tempat, latar waktu, dan latar sosial, (2) aspek sosial dalam cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N; (i) aspek moral; (ii) aspek pendidikan; (iii) aspek ekonomi; (iv) aspek etika; (v) aspek agama; (vi) aspek cinta kasih. Aspek sosiologi yang menonjol yaitu aspek cinta kasih, karena cerita bersambung ini menggambarkan perjuangan Baskara supaya bisa menemukan Arum wanita terkasihnya.

Kata Kunci: Struktur, Sosiologi, *Kidung Sukma Larasing Jiwa*

Pendahuluan

Karya sastra bukanlah hasil imajinasi pengarang semata, melainkan sebagai refleksi dan pandangan pengarang terhadap kehidupan. Penelitian terhadap karya sastra penting dilakukan untuk mengetahui relevansi nilai dengan kenyataan yang ada dalam masyarakat. Realitas sosial yang timbul dalam kehidupan diungkapkan pengarang melalui karya sastra salah satunya cerita bersambung. Cerita bersambung sebagai salah satu bentuk sastra yang memiliki ciri-ciri keunikan tersendiri yang membedakan karya satu dengan karya lainnya. Keunikan tersebut di antaranya terletak pada unsur-unsur struktur pembangunnya. Unsur pembangun sebuah fiksi (cerita bersambung) merupakan sebuah totalitas, di samping unsur formal bahasa masih

banyak lagi macamnya. Namun, secara garis besar berbagai macam unsur tersebut secara tradisioal dapat di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik membentuk sebuah keterpaduan, keterpaduan antara unsur tema, tokoh, amanat, alur setting, sudut pandang dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgiyantoro, 2007 : 23). Cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N. yang penulis kaji cukup menarik untuk dijadikan sebuah penelitian, mengingat pengarangnya yang sudah tidak diragukan lagi eksistensinya. Cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N. ini mengisahkan tentang perjuangan Baskara dalam mencari cinta sejatinya yaitu Arum. Berbagai upaya Baskara lakukan namun hasilnya nihil sampai pada akhirnya upaya yang terakhir dia lakukan adalah dengan mengadakan pameran lukisan dan mereka pun bisa bertemu kembali. Cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N. merupakan karya sastra yang penulis anggap cukup representatif dari segi unsur intrinsiknya dan aspek-aspek sosial yang terdapat dalam cerita bersambung.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian tentang tinjauan struktur dan sosiologi dalam cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N adalah penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti cenderung menganalisis isi cerita bersambung meliputi unsur intrinsik dan aspek sosiologi yang terdapat dalam cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa*. Menurut Arikunto (2010,172) sumber data ialah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian berasal dari cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* yang dimuat dalam Majalah Djaka Lodang edisi 38-61 Tahun 2012. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode pustaka, simak dan catat. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Menurut Esti (2011: 11) ada beberapa keunggulan manusia sebagai instrumen dibandingkan dengan instrumen lain *nonhuman* seperti kuesioner, tes, dan semacamnya. Instrumen

manusia mampu menangkap makna, interaksinya muat nilai, lebih-lebih untuk menghadapi nilai lokal yang berbeda Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis isi atau *content analysis*. Menurut Sudaryanto (1993: 145) metode penyajian dibagi menjadi dua yaitu; metode penyajian informal dan metode penyajian formal. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan metode informal.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis yang berupa aspek sosiologi, antara lain aspek ekonomi dan aspek cinta kasih dalam cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* Karya Ardini Pangastuti, B.N dinyatakan dengan kutipan-kutipan biasa tanpa lambang-lambang dan dalam penyajian hasil analisis penelitian ini menggunakan tabel untuk mempermudah dalam penyajian data. Pada skripsi ini, penulis menganalisis unsur intrinsik dan aspek sosiologi dalam cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N. Penulis memfokuskan pada unsur intrinsik cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N meliputi tema, tokoh, alur, setting dan aspek sosiologi.

1. Unsur intrinsik cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N
 - a. Tema: Tema dari tinjauan struktur dan sosiologi dalam cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N adalah perjuangan Baskara dalam mendapatkan Arum cinta sejatinya.
 - b. Tokoh dan Penokohan: Baskara mempunyai watak playboy, pantang menyerah dalam mendapatkan Arum. Imel memiliki watak kasar, judes, dan matrealistis. Sulis memiliki watak setia. Darsana memiliki watak ramah.
 - c. Alur: **Tahap penyituasian** cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N diawali dengan pertemuan Baskara dan Arum dalam sebuah pameran lukisan dan mereka langsung akrab. **Tahap pemunculan konflik**. Pada tahap ini ditandai dengan kecurigaan Imel terhadap Baskara yang melukis wanita lain dalam lukisannya kemudian setelah diadakan pameran tunggal Baskara langsung pergi entah kemana

dan hal ini membuat Imel marah. **Tahap peningkatan konflik.** Tahap ini ditandai dengan pertengkaran yang terjadi ketika Baskara menyebut wanita lain ketika Imel mencoba tidur disamping Baskara namun Baskara mengira itu adalah Arum. **Tahap tahap klimaks.** Tahap ini ditandai dengan Baskara yang ditimpa rasa kangen begitu hebat pada Arum begitu juga Imel pada Yudi namun rasa kangen yang dirasakan Imel lebih didominasi kebutuhan ragawi. **Tahap penyelesaian** ini ditandai dengan Baskara yang mengetahui Imel lalu menyuruh Imel untuk mengurus perceraian mereka dan Bagi Baskara ini adalah jalan untuk bisa bersatu dengan Arum. Ketika Baskara mengunjungi rumah Arum ternyata Arum sudah pergi dan kepergian Arum membuat Baskara kehilangan semangatnya. Setelah dari rumah Arum, Baskara langsung menuju rumah Sulis dan menceritakan semuanya pada Sulis kemudian Sulis mengatakan jika bisa saja Arum pergi ke rumah Darsana karena Arum sering menceritakan Darsana seketika itu semangat Baskara kembali pulih dan Baskara yakin Arum ada di rumah Darsana.

- d. Latar: Latar atau setting yang terdapat dalam cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwakarya* Ardini Pangastuti, B.N adalah sebagai berikut; (1) Latar tempat: ruang pameran, studio lukis Baskara, rumah Arum, galeri gandrung dan kantor Arum; (2) Latar waktu: pagi hari, sore hari, malam hari, hari minggu. (3) Latar sosial: latar sosial tinggi terdiri dari pelukis terkenal, pebisnis barang-barang kerajinan, latar sosial menengah terdiri dari seorang pensiunan.
2. Aspek sosiologi tokoh utama dalam cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N
 - a. Aspek Moral: Baskara sebagai tokoh utama memiliki moral yang kurang baik karena dia telah merenggut kesucian Arum.
 - b. Aspek Ekonomi: Baskara adalah seorang pelukis terkenal dan sukses. Hal ini terlihat ketika Baskara menyuruh Imel untuk bekerja namun Imel menolak karena bagi Imel menikah dengan Baskara saja Imel sudah bisa bergaya hidup mewah.

- c. Aspek Etika: Di dalam cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa*, Baskara digambarkan sebagai sosok lelaki yang mempunyai etika yang baik. Ketika Mbak Nuk menawari Baskara minum dia menjawab dengan bahasa yang baik.
- d. Aspek cinta kasih tokoh utama: Perjuangan Baskara dalam menemukan Arum pada akhirnya menuai hasil dan mereka menjalin hubungan. Imel lama-lama menjalin hubungan dengan Yudi sampai hamil karena dia dendam dengan perlakuan suaminya. Kehamilan Imel pun diketahui Baskara dan Baskara langsung meminta cerai dari Imel dan perceraianya menjadikan titik terang untuk bisa bersatu dengan Arum.
- e. Aspek Pendidikan: Baskara adalah seorang sarjana seni. Dia satu kampus dengan Sulis setelah bertahun-tahun mereka terpisah, Baskara melanjutkan SMA di Surabaya sedangkan Sulis melanjutkan SMA di Yogyakarta mengikuti orang tuanya. Mereka dipertemukan lagi ketika Baskara memutuskan untuk melanjutkan studinya di Yogyakarta dan tinggal serumah dengan Sulis.
- f. Aspek kepercayaan: Baskara selalu menyebut nama Tuhan ketika mendapat ujian. Kepercayaan terlihat dari tokoh utama yang mengadu kepada Tuhan karena cobaan yang sedang dia hadapi sekarang. Ujian yang dihadapi Baskara dirasa cukup berat karena dia kehilangan jejak wanita yang sangat dicintainya yaitu Arum. Baskara memasrahkan segala apa yang diberikan oleh Tuhan terhadap dirinya.

Simpulan

Berdasarkan penyajian dan pembahasan data cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) unsur intrinsik cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N terdiri dari; (i) tema yang terkandung adalah perjuangan Baskara dalam mendapatkan cinta sejatinya; (ii) tokoh utama dalam cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* adalah Baskara dan tokoh tambahan dalam cerita bersambung *Kidung*

Sukma Larasing Jiwa adalah Imel, Arum, Sulis dan Kang Darsana; (iii) alur yang digunakan adalah alur maju, dan (iv) latar dalam cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N terdapat tiga latar yaitu: latar tempat, latar waktu, dan latar sosial, (2) aspek sosial dalam cerita bersambung *Kidung Sukma Larasing Jiwa* karya Ardini Pangastuti, B.N sebagai berikut: (i) aspek moral, Baskara adalah seorang pelukis terkenal namun memiliki moral yang kurang baik, dia telah merenggut kesucian Arum: (ii) aspek ekonomi, Baskara adalah seorang pelukis sukses dan dia adalah tambang emas bagi Imel: (iii) aspek pendidikan, setka studinya di Yogyakarta dan satu kampus dengan Sulis: (iv) aspek etika, ketika dia berkunjung ke rumah Mbak Nuk dia menunjukkan etika yang baik: (v) aspek kepercayaan, Baskara selalu menyebut nama Tuhan ketika sedang mendapat cobaan yang dirasa cukup berat: (vi) aspek cinta kasih, Baskara sangat tergila-gila dengan Arum segala macam cara dia lakukan demi menemukan Arum dan upayanya yang terakhir berhasil menemukannya dengan Arum yaitu dengan sebuah pameran tunggal lukisannya dan mereka akhirnya bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Ismawati,Esti.2011.*MetodePenelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*.Surakarta : Yuma Pustaka
- Nurgiyantoro,Burhan. 2002. *TeoriPengkajianFiksi*. Yogyakarta :Gadjahmada University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Wacana University Press.